

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis.

Sekolah Dasar Negeri Panca Karya merupakan sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Tepatnya sekolah ini beralamatkan di desa Panca Karya. Adapun lembaga Pendidikan pada tahun 1983 berdasarkan surat keputusan Menteri pendidikan kebudayaan RI dan Menteri Keuangan RI pada tanggal 30 Mei 1983 dengan status sebelumnya adalah hibah, luas sekolah yaitu $65 \times 70 \text{ M}^2$.

Letak Sekolah Dasar Negeri Panca Karya berbatas dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan perkampungan
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan perkampungan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan masyarakat
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan

Sekolah Dasar Negeri Panca Karya dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Asna Efendi. sedangkan guru-guru di sekolah ini berjumlah 10 orang, terdiri dari 3 orang perempuan dan 6 orang laki-laki, ditambah 1 orang laki-laki penjaga sekolah.

2. Sarana dan Prasarana.

Sampai pada tahun 2010 sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya adalah sebagai berikut:

- a. Ruang teori/kelas berjumlah 6 buah
- b. Ruang Perpustakaan 1 buah
- c. Ruang serba guna 1 buah
- d. Ruang Kepala Sekolah berjumlah 1 buah
- e. Ruang guru berjumlah 1 buah
- f. Ruang tata usaha berjumlah 1 buah
- g. Kamar mandi/WC guru berjumlah 1 buah
- h. Kamar mandi/WC siswa berjumlah 1 buah

3. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang digunakan Sekolah Dasar Negeri Panca Karya adalah KTSP dalam kurikulum tersebut sudah tersusun mengenai mata pelajaran sebagai berikut:

- a. PKN (2 Jam Pelajaran)
- b. Pendidikan Agama Islam (4 Jam Pelajaran)
- c. Bahasa Indonesia (5 Jam Pelajaran)
- d. Bahasa Inggris (2 Jam Pelajaran)
- e. Matematika (5 Jam Pelajaran)
- f. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (3 Jam Pelajaran)
- g. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (3 Jam Pelajaran)
- h. PJOK (3 Jam Pelajaran)
- i. Seni, Budaya, dan Keterampilan (SBK) (4 Jam Pelajaran)
- j. Mulok (3 Jam Pelajaran)

4. Keadaan Jumlah Guru

4.1. Keadaan Jumlah Guru SDN Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

No.	Nama / Nip	L/P	Gol Ruang	Jabatan	Tugas Mengajar	Ket
1.	Asna Effendi 195712111979091002	L	IVa	Kep-Sek	PKn	GT
2.	Marwata 196212211983051001	L	IVa	G.U	Wali Kelas III	GT
3.	Gemi 196501071988041001	L	IVa	G.U	Wali Kelas V	GT
4.	Ngatinah 196805311991032006	P	IVa	G.U	Wali Kelas VI	GT
5.	Norsaripinnor 196508051988041001	L	IIIId	G.A	PAI	GT
6	Muktar 196307061536081003	L	IIIId	G.Or	PJOK	GT
7.	Fahrurrazi 197303141999042003	L	IIIId	G.U	Wali Kelas IV	GT
8.	Noormaniah	P	-	G.U	Wali Kelas II	GTT
9.	Sariati	P	-	G.U	Wali Kelas I	GTT
12.	M. Dahlan 197008151989091001	L	IIC	P.SD	-	P.SD

5. Keadaan Jumlah Murid

4.1 Keadaan Jumlah Murid di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	12	10	22
2.	II	7	14	21
3.	III	5	8	13
4.	IV	14	4	18
5.	V	8	4	12
6.	VI	11	6	17
Jumlah		57	46	103

B. Penyajian Data

Dari semua data yang terkumpul tentang penerapan disiplin mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri Panca Karya yang diperoleh dari berbagai teknik yang digunakan, seperti observasi dan wawancara akan disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan.

Agar data yang disajikan ini terarah dan menjelaskan gambaran dari hasil penelitian maka penulis akan menyajikan berdasarkan urutan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan Disiplin Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Negeri Panca Karya.

a. Ketepatan Guru Datang Kesekolah

Ketepatan seorang guru datang ke sekolah menandakan bahwa beliau adalah seorang guru yang menghargai waktu dan mengerti arti disiplin.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari rabu tanggal 19 Januari 2011, dapat diketahui guru Agama Islam datang lebih awal dari jam yang ditentukan. Jam masuk 08.00 wita beliau datang jam 07.45 wita. Ini menandakan bahwa beliau disiplin datang kesekolah.

Dari hasil observasi kembali yang dilakukan penulis pada hari sabtu tanggal 22 januari 2011, guru Agama Islam datang lebih awal lagi dari jam yang ditentukan yaitu jam 07.55 wita. Ini menandakan bahwa beliau disiplin datang.

Dari hasil dokumenter guru Agama Islam selalu datang tepat waktu, sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa beliau selalu datang sebelum waktu masuk yang ditentukan yaitu 08.00 wita. Karena apabila datang lebih awal akan lebih mudah nantinya dalam memberikan pembelajaran karena memiliki banyak waktu untuk istirahat, karena tempat mengajar dengan rumah beliau jaraknya berjauhan.

b. Ketepatan Guru Waktu Pulang Dari Sekolah

Ketepatan seorang guru waktu pulang dari sekolah menandakan beliau adalah seorang guru yang menghargai waktu dan mengerti disiplin

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari Sabtu tanggal 22 Januari 2011, guru agama pulang bersama-sama guru yang lain sesuai dengan jam pulang, yaitu pukul 12.30 wita.

Dari hasil observasi kembali yang dilakukan penulis pada hari Senin tanggal 24 Januari 2011, guru agama pun pulang sesuai dengan jam pulang yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 12.30 wita

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa guru agama Islam selalu pulang sesuai dengan jam pulang yang telah ditentukan, karena itu adalah sudah kewajiban bagi seorang guru menaati tata tertib sekolah, kecuali ada halangan tertentu atau kepentingan tertentu yang mengharuskan pulang lebih awal, itupun meminta izin lebih dahulu dengan kepala sekolah.

c. Ketepatan Guru Masuk Mengajar Kelas

Seorang guru haruslah tepat waktu untuk masuk ke kelas, karena apabila guru terlambat masuk kelas, ini tentu akan menurunkan semangat siswa untuk belajar karena terlalu lama menunggu guru.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2011, guru agama masuk kelas mengajar adalah pukul 08.03 wita.

Dari hasil observasi yang kembali dilakukan penulis pada hari Kamis tanggal 27 Januari 2011, guru agama masuk kelas pukul 07.55 wita beliau terlihat duduk di kursi guru menunggu bel berbunyi dan para siswa masuk sambil membaca buku. Ini menandakan beliau orang yang tepat waktu masuk mengajar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa guru agama selalu tepat waktu masuk mengajar, karena beliau mengungkapkan bahwa apabila tidak tepat waktu dan terlambat itu sama saja korupsi waktu dan menyia-nyiakan waktu pembelajaran.

d. Ketepatan Guru Waktu Mengakhiri Pembelajaran

Ketepatan guru waktu mengakhiri pembelajaran adalah sesuai dengan pergantian jam mata pelajaran dan dapat dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang beliau buat

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari Sabtu tanggal 29 Januari 2011, guru agama mengakhiri pembelajaran sesuai dengan pergantian jam mata pelajaran dan sesuai dengan alokasi waktu yang telah beliau muat dalam RPP yang telah beliau buat.

Dari hasil observasi kembali yang dilakukan oleh penulis pada hari Selasa tanggal 1 Februari 2011 guru agama mengakhiri pembelajaran sesuai dengan pergantian jam mata pelajaran dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang beliau buat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa guru agama selalu mengakhiri pembelajaran sesuai dengan pergantian atau akhir jam mata pelajaran karena itu harus dilaksanakan karena itulah sebuah peraturan yang dijalankan oleh seorang guru, khususnya guru agama .

e. Kedisiplinan Penggunaan Waktu Mengajar

Seorang guru haruslah disiplin dalam menggunakan waktu mengajar yang ditetapkan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis, dapat diketahui guru agama selalu memaksimalkan waktu mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah beliau buat di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Karena dengan disiplin penggunaan waktu mengajar guru lebih leluasa dalam pembelajaran.

f. Kedisiplinan Guru Pada Waktu Pemberitahuan Berhalangan Hadir di Sekolah

Agar guru Pendidikan Agama Islam dapat digantikan oleh guru lain jika berhalangan hadir setidaknya memberitahukan sebelumnya kepada kepala sekolah atau guru-guru yang bersangkutan

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru agama bahwa beliau selalu memberi tahu apabila tidak bisa hadir ke sekolah beliau sebelumnya membuat wacana atau memberikan tugas kepada siswa agar sewaktu-waktu beliau tidak ada, mereka tidak ribut dan tetap belajar.

g. Kedisiplinan Membuat Perencanaan Mengajar

Perencanaan mengajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah komponen yang harus di buat oleh seorang guru sebelum mengajar yang gunanya agar seorang guru lebih siap dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari senin tanggal 7 februari 2011 di kelas VI mengenai materi pembahasan iman kepada qada dan qadar ,dapat diketahui guru agar menyampaikan tujuan pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran . Ini menandakan beliau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan ,dapat diketahui bahwa guru agama selalu membuat RPP sebelum mengajar,karena sangatlah penting dan berguna sekali bagi seorang guru ,karena akan lebih siap dan mantap dalam menyampaikan materi,arah tujuan akan lebih jelas dengan kegiatan yang tersusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

h. Kedisiplinan Melaksanakan Perencanaan Mengajar.

Seorang guru yang profesional adalah guru yang disiplin dalam melaksanakan perencanaan mengajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari kamis tanggal 10 februari 2011 guru agama melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah beliau buat . ini menandakan bahwa kedisiplinan pelaksanaan pembelajaran yang beliau buat .guru agama

melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tercantum dalam pada rencana pembelajaran yang telah di buat sebelumnya.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa disiplin dalam melaksanakan perencanaan mengajar ini sangatlah penting karena seorang guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam harus disiplin , kerana agama Islam sendiri mengajarkan tentang itu.

1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah Strata 1(S1) PAI

- a. Tahun 1996 lulus D2 PAI di IAIN Antasari Banjarmasin.
- b. Tahun 2002 sampai 2005 S1 PAI di IAIN Antasari Banjarmasin.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

- a. Dari Tahun 1986-1995 : Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Anjir Muara Kota Tengah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

- b. Dari Tahun 1995 sampai sekarang menjadi guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan data di atas, pengalaman mengajar guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah 25 tahun.

Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sering mengikuti kegiatan seperti kelompok kerja guru agama (KKGA) dan juga beliau mengikuti penataran dan pelatihan baik ditingkat daerah maupu provinsi dan untuk pengembangan profesi guru, beliau juga rajin membaca buku-buku tentang pendidikan, bagaimana menjadi guru yang profesional dalam pekerjaan sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam.

b. Faktor Siswa

Untuk mengetahui data tentang siswa di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, seperti data tentang jumlah siswa dan kemampuan siswa, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

Dari hasil yang di dapat, di ketahui jumlah siswa perkelas di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala tidak terlalu padat dan tidak melampaui batas maksimal sebuah ruangan belajar. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang rata-rata berkisar antara 10-22 orang dengan didukung oleh ruangan kelas yang cukup luas.

Mengetahui kemampuan siswa perkelas di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala cukup baik, hal ini disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru. Sebagian besar siswa memperoleh kemajuan cukup baik, hal ini disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru. Sebagian besar siswa memperoleh kemajuan besar dan prestasinya meningkat, meskipun ada sebagian kecil siswa yang kurang memiliki minat dan motivasi serta tingkat intelegensi yang berbeda.

Cara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan menerapkan situasi pembelajaran yang menyenangkan, tidak memaksa siswa dalam pembelajaran, melibatkan siswa secara aktif dan harmonis.

c. Faktor Sarana dan Fasilitas

Mengenai faktor sarana dan fasilitas yang turut mempengaruhi disiplin mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa faktor sarana dan fasilitas sekolah cukup baik, seperti adanya pembangunan musholla untuk kegiatan keagamaan dan praktek pembelajaran, tersedianya buku-buku diperpustakaan yang cukup banyak sekitar 625 buah buku, 403 buah buku adalah buku-buku yang berjender Islami, disamping juga ada buku materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan adanya DVD yang berisikan Pendidikan Agama Islam.

Meskipun ada hal yang masih perlu dilengkapi, seperti penyediaan alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, di peroleh informasi bahwa sudah ada penambahan sarana dan fasilitas yang dilakukan dari pihak sekolah, yaitu dari aspek fisik, administrasi, kesiswaan, dan pembelajaran di sekolah.

d. Faktor Lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat)

Mengenai faktor lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat) yang dapat mempengaruhi disiplin mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

Lingkungan merupakan suatu hal yang sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran. Lingkungan yang memberikan rasa aman dan memungkinkan untuk dapat berkomunikasi dengan guru teman, dan lingkungan sekitarnya sangat mendukung terhadap keberhasilan pendidikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, bahwa partisipasi orang tua cukup baik, seperti jika pihak sekolah meminta bantuan untuk memperbaiki ada bangunan sekolah yang rusak, maka mereka akan bergotong royong untuk memperbaiki, tetapi dalam kesehariannya, orang tua kurang maksimal dalam mengontrol anak-anak mereka, karena sebagian besar

pekerjaan orang tua siswa adalah petani, yang mana mereka bekerja dari pagi sampai menjelang magrib, ini tentu sangat berpengaruh pada pendidikan siswa, seperti sehabis pulang sekolah apakah anak mereka beristirahat, bermain ataukah belajar. Karena apabila anak terlalu banyak bermain, tentu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tetapi disisi lain yang paling menguntungkan terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah para siswa hidup dilingkungan masyarakat yang kondusif keagamaannya, dimana di sana juga terdapat pesantren sehingga sebagian besar siswa Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sudah khatam Al-Qur'an ketika mereka kelas II dan kelas III, mengetahui hukum bacaan dan tajwidnya, tidak hanya itu lingkungan mereka adalah lingkungan yang sangat bersahaja dan penuh dengan sopan santun.

C. Analisa Data

1. Penerapan Disiplin Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Negeri Panca Karya.

Berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumenter yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat dianalisis permasalahan yang ada. Secara umum dapat dikatakan bahwa penerapan disiplin mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri Panca Karya dapat terlaksana dengan baik, walaupun perlu beberapa perbaikan demi kemajuan keberhasilan peserta didik.

a. Ketepatan Guru Datang Ke Sekolah

Ketepatan seorang guru datang ke sekolah menandakan bahwa beliau adalah seorang yang menghargai waktu dan mengerti arti disiplin.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan yang telah diuangkan dalam penyajian data, bahwa guru Pendidikan Agama Islam selalu tepat datang kesekolahan.

Dengan demikian guru datang kesekolah tepat waktu sesuai dengan jam masuk sekolah telah ditetapkan oleh sekolah yaitu jam 08.00 WITA.

b. Ketepatan Guru Waktu Pulang Dari Sekolah

Ketepatan guru waktu pulang dari sekolah menandakan beliau adalah seorang guru yang menghargai waktu dan mengerti disiplin.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis yang telah di tuangkan dalam penyajian data, bahwa guru Pendidikan Agama Islam selalu pulang tepat waktu yaitu sesuai dengan jam pulang yang ditetapkan oleh sekolah Sekolah Dasar Negeri Panca Karya.

c. Ketepatan Guru Waktu Masuk Mengajar ke Kelas

Seorang guru haruslah tepat waktu untuk masuk mengajar ke kelas , karena apabila guru terlambat masuk kelas, ini tentu akan menurunkan semangat siswa untuk belajar karena terlalu lama menunggu.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis yang telah di tuangkan dalam penyajian data, bahwa guru Pendidikan Agama Islam selalu tepat waktu masuk mengajar ke kelas.

Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam selalu tepat waktu masuk mengajar ke kelas ini menandakan bahwa disiplin benar-benar guru Pendidikan Agama Islam terapkan dalam kegiatan pembelajaran.

d. Ketepatan Guru Waktu Mengakhiri Pembelajaran

Ketepatan guru waktu mengakhiri pembelajaran adalah sesuai dengan pergantian jam mata pelajaran dan dapat dilihat dari RPP yang beliau buat.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis yang telah dituangkan dalam penyajian data, bahwa guru Pendidikan Agama Islam selalu tepat waktu dalam mengakhiri pelajaran.

Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam selalu tepat waktu dalam mengakhiri pelajaran sesuai dengan pergantian jam pelajaran yang ditetapkan oleh Sekolah Dasar Negeri Panca Karya.

Tetapi sebaiknya guru Pendidikan Agama Islam juga memperhatikan apakah materi pelajaran telah tersampaikan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran tercapai.

e. Kedisiplinan Penggunaan Waktu Mengajar

Seorang guru haruslah disiplin dalam menggunakan waktu mengajar yang ditetapkan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis yang telah dituangkan dalam penyajian data ,bahwa guru Pendidikan Agama Islam selalu disiplin dalam menggunakan waktu mengajar.

Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam selalu disiplin dalam menggunakan waktu sesuai dengan RPP yang telah guru Pendidikan Agama Islam benar-benar memanfaatkan waktu mengajar dengan semaksimal mungkin.

f. Kedisiplinan Guru Pada Waktu Pemberitahuan Berhalangan Hadir Kesekolah

Agar guru Pendidikan Agama Islam dapat di gantikan oleh guru lain jika berhalangan hadir sebaiknya memberitahukan sebelumnya kepada kepala sekolah atau guru yang bersangkutan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis yang telah di tuangkan dalam penyajian data,dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam selalu disiplin dalam pemberitahuan saat beliau tidak hadir kesekolah .

g. Kedisiplinan Membuat Perencanaan Mengajar

Perencanaan mengajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah seperangkat komponen yang harus dibuat oleh guru.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan yang telah dituangkan dalam penyajian data,bahwa guru Pendidikan Agama Islam disiplin dalam membuat RPP karena itu adalah bagian dari keprofesionalan seorang guru.

h . Kedisiplinan Melaksanakan Perencanaan Mengajar

Seorang guru yang profesional adalah guru yang disiplin dalam melaksanakan perencanaan mengajar.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan yang telah dituangkan dalam penyajian data ,dapat di ketahui guru Pendidikan Agama Islam selalu disiplin dalam melaksanakan perencanaan mengajar tercapainya tujuan pembelajaran.

1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

Dari data-data yang terkumpul dan dituangkan dalam penyajian data yang du dapat dari teknik wawancara, maka dapat diketahui faktor-faktor yang memengaruhi disiplin mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

a. Faktor Guru

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi guru dalam disiplin mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

1. Latar Belakang Pendidikan

Dari hasil wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, menyatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala berlatar belakang pendidikan keguruan yang pendidikan terakhir adalah strata 1 (S1) PAI ini berarti bahwa pendidikan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut sudah memenuhi kualifikasi guru. Dengan pendidikan yang dimiliki itu, sedikit banyaknya guru sudah mengetahui bagaimana mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menerapkan ilmu kepada anak didiknya.

2. Pengalaman Mengajar

Berdasarkan data yang telah dituangkan dalam penyajian data, diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala memiliki pengalaman mengajar selama 25 tahun.

Dari pengalaman mengajar tersebut tentu sedikit banyak akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran. Guru yang lama mengajar tentunya sudah berpengalaman sekali bagaimana menghadapi murid pada saat proses belajar mengajar, seperti halnya pada guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala ini, kalau melihat lamanya mengajar tentu sudah sangat berpengalaman.

Berpijak dari penyajian data, maka penulis juga menyatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala pernah mengikuti kegiatan pendidikan seperti KKGA, penataran, pelantikan dan sering membaca buku tentang pendidikan.

b. Faktor Siswa

Berdasarkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa keadaan siswa di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sudah cukup baik.

Dari keadaan di dalam kelas, terlihat bahwa jumlah siswa berkisar antara 10-22 orang, ini dapat memungkinkan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan leluasa.

Sedangkan mengenai kemampuan siswa perkelas di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala telah memperoleh kemajuan belajar dan prestasi yang baik, meskipun adanya perbedaan minat, motivasi, dan tingkat intelegensi siswa kurang, guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini dapat memberikan cara mengajar yang baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Faktor Sarana dan Fasilitas

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter yang dituangkan dalam penyajian data, penulis mendapatkan data mengenai sarana dan fasilitas di Sekolah Dasar Negeri Panca Karya kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala ternyata dalam keadaan cukup baik. Hal ini terlihat dari pembenahan dan perbaikan yang telah dilakukan seperti adanya pembangunan musolla, penambahan buku-buku diperpustakaan, penambahan satu unit komputer, DVD dan kaset DVD Pendidikan Agama Islam. Meskipun ada sebagian yang masih perlu dilengkapi, seperti penyediaan alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

d. Faktor Lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter yang dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa keadaan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, sudah cukup baik, ini dapat dilihat dari kepedulian orang tua yang peduli terhadap keadaan sekolah, meskipun dalam kesehariannya kurang mengontrol terhadap anak. Dan kondisi

lingkungan masyarakat yang kondusif keagamaannya, dengan adanya pasantren, anak-anak yang sudah hatam Alquran dan lingkungan yang bersahaja.